**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal yang teramat penting pada abad ini, demikian dikemukakan oleh Schuler dan Jackson. Penyataan tersebut tidaklah terbantahkan, mengngat SDM menjadi sentral dalam pencapaian tujuan organisasi. Manajeman Sumber Daya Manusia adalah suatu pendekatan terhadap manajemen manusia yang berdasarkan empat prinsip dasar. *Pertama,* Sumber daya manusia adalah harta yang paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut. *Kedua,*  keberhasilan ini sangat mungkin dicapai jika peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur yang bertalian dengan manusia dari organisasi tersebut saling berhubungan, memberikan sumbangan terhadap pencapain tujuan organisasi, serta perencanaan strategis. *Ketiga,* kultur dan nilai organisasi, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pangaruh yang besar terhadap hasil pencapaian yang terbaik. *Keempat,* adalah manajemen SDM berhubungan dengan integrasi, yaitu semua anggota organisasi tersebut terlibat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah rancangan sistem formal dalam organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah variabel yang dapat memberikan ketenangan dalam melaksanakan pekerjaan-nya. Apalagi pekerjaan yang dilakukannya berisiko. Dibutuhkan ketentuan yang mengatur keselamatan dan kesehatan kerja sehingga pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan tenang. Untuk itu, setiap organisasi perlu memerhatikan kedua aspek tersebut. Kesehatan kerja merupakan suatu situasi dan kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis oleh organisasi kepada karyawannya. Keselamatan dan kesehatan merupakan bidang yang terkait dengan keselamatan, kesehatan , dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja untuk memelihara keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja cukup penting bagi efektivitas karyawan. Semua organisasi memiki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu. Tempat kerja yang aman dan sehat diperlukan setiap orang agar dapat melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Sebaliknya, jika tempat kerja tidak terorganisir dan banyak terdapat bahaya maka kecelakaan dan penyakit tak terhindarkan mengakibatkan berkurangnya efektivitas dan hilangnya pendapatan bagi pekerja. Meskipun kenyataannya para pengusaha di seluruh dunia telah secara hati-hati merencanakan strategi bisnis mereka, banyak yang masih mangabaikan masalah penting ini karena biaya yang di keluarkan dianggap besar. Menurut ILO, setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerjan menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Angkah menunjukkan, biaya manusia dan sosial dari produksi terlalu tinggi (International Labour Organization).

Dalam industri kontruksi tidaklah hanya berorientasi pada produk sebagaimana banyak terjadi pada industri lainnya, akan tetapi industri ini juga berorientasi pada proses dan risiko. Perusahaan juga akan sangat terbantu jika risiko kerja dapat diminilisir jika keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di perusahaan berjalan dengan baik. Dalam implementasinya, pimpinan dapat membantu petugas keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan mempersiapkan devisi dan tenaga yang terampil di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Terjadinya kecelakaan kerja tentunya menimbulkan masalah yang sangat besar bagi perusahaan maupun bagi pekerja itu sendiri karena jika keselamatan dan kesehatan kerja tidak berjalan dengan baik maka efektivitas karyawan akan menurun dan mengakibatkan pekerjaan tertunda.

Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut bagaimana cara melaksanakannya, dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu. Hal ini lebih menekankan pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Sarwoto. mengistilahkan efektivitas dengan “berhasil guna” yaitu pelayanan yang baik corak dan mutunya benar-benar sesuai kebutuhan dalam pencapaian tujuan organisasi. Jadi efektivitas kerja dalam organisasi merupakan usaha untuk mencapai prestasi yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam waktu yang relative singkat tanpa menunggu keseimbangan tujuan alat dan tenaga serta waktu. Apa yang dimaksud dengan efektivitas kerja dipertegas Siagian. yaitu Penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang ditentukan, artinya apabila pelaksanaan tugas dinilai baik atau tidak adalah sangat tergantung pada bilamana tugas tersebut diselesaikan dan bukan terutama menjawab tentang bagaimana melaksanakan serta berapa biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan tersebut.

PT.Asri Griya Utama yang bergerak dalam bidang Infrastruktur untuk Wilayah Sulawesi Utara yang mempunyai karyawan sebanyak 46 orang selalu berusaha melakukan pekerjaan tepat pada waktu yang ditentukan guna mencapai tujuan yang diinginkan, maka perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sehingga efektivitas kerja yang dimiliki karyawan tidak terhambat.

**Tabel 1.1**

**Laporan Kejadian Kecelakaan kerja PT. Asri Griya Utama Project Holland Village Manado**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Penyebab Kecelakaan** | **Jumlah Kejadian** | **Tahun** |
| 1. Pekerja yang jatuh dari *crane* (mesin pengankut alat berat) 2. Tidak memakai helm proyek saat melakukan pengawasan 3. Tidak menggunakan booth | 2  3  5 | 2016  2016  2016 |

*Sumber : PT Asri Griya Utama*

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada PT Asri Griya Utama terdapat beberapa masalah seperti, jatuhnya pekerja dari *crane,* kecelakaan yang terjadi akibat karyawan yang tidak mengenakan helm proyek saat melakukan pengawasan sehingga berdampak pada keselamatan dan kesehatan dari karyawan dan semuanya itu diakibatkan karena kurangnya perlengkapan *safety* yang ada di perusahaan, dan hal ini juga mengacu kepada pimpinan yang tidak terlalu tegas kepada bagian Keselamatan dan kesehatan kerja. Hal diatas berdampak pada rendahnya efeketivitas kerja karyawan seperti hasil kerja yang tidak sesuai, pekerjaan yang dilakukan tidak tepat waktu sehingga tujuan perusahaan tidak tercapai.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan di PT. Asri Griya Utama, Project Holland Village Manado.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Dari pengamatan selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Asri Griya Utama Project Holland Village Manado, penulis menemukan beberapa masalah yang ada di perusahaan tersebut.

1. Perlengkapan safety yang kurang memadai, seperti helm proyek, booth, body harnest, kaca mata, dan masker.
2. Tidak adanya perlengkapan P3K untuk karyawan.
3. Kurangnya perhatian dan pengawasan dari pimpinan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja keryawan.
4. Pekerjaan yang diselesaikan tidak tepat waktu.
5. Tidak ada pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan.
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Keselamatan Kerja Pada PT. Asri Griya Utama Project Holland Village Manado?
2. Bagaimana Kesehatan Kerja Pada PT. Asri Griya Utama Project Holland Village Manado?
3. Bagaimana Efektivitas Kerja Pada PT. Asri Griya Utama Project Holland Village Manado?
4. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada PT. Asri Griya Utama Project Holland Village Manado?
   1. **Tujuan dan Manfaat penelitian**

**1.4.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah diatas maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keselamatan kerja pada PT. Asri Griya Utama Project Holland Village.
2. Untuk mengetahui bagaimana kesehatan kerja pada PT. Asri Griya Utama Project Holland Village.
3. Untuk Mengetahui bagaimana efektivitas kerja karyawan pada PT. Asri Griya Utama Project Holland Village.
4. Untuk mengetahui apakah keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Asri Griya Utama, Project Holland Village Manado.
   * 1. **Manfaat Penelitian**
5. Bagi perusahaan, kirannya penelitian ini dapat di jadikan bahan acuan agar perusahaan mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap efektivitas kerja di PT. Asri Griya Utama, Project Holland Village Manado.
6. Bagi pihak akademisi, dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan MSDM yang berkaitan dengan pengaruh Disiplin kerja, Pengawasan dan Kinerja.
7. Bagi penulis, agar dapat membantu mengaplikasikan pengetahuan yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap efektivitas kerja.